

BAB III

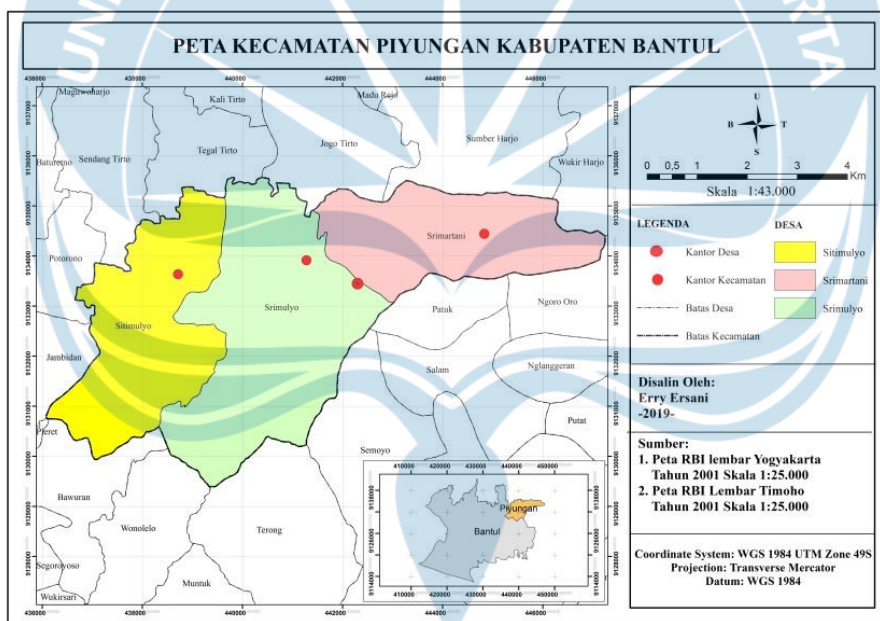
TINJAUAN WILAYAH

3.1 TINJAUAN LOKASI KECAMATAN PIYUNGAN

3.1.1 Kondisi Geografis

Kecamatan Piyungan merupakan kecamatan yang berlokasi di dataran rendah dengan luas area 32,54 km². Kontur wilayah di Kecamatan Piyungan merupakan dataran berbukit. Batas – batas wilayah pada kecamatan Piyungan sebagai berikut :

- Batas Utara : Kecamatan Prambanan dan Berbah
Batas Timur : Kecamatan Patuk
Batas Selatan : Kecamatan Pleret
Batas Barat : Kabupaten Banguntapan

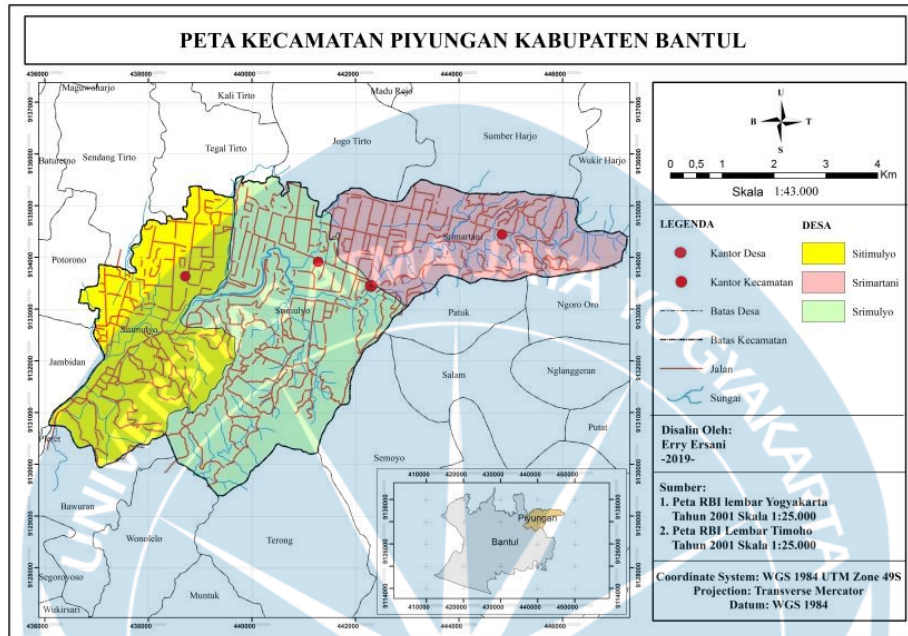


Gambar 3.1 Peta Geografis Kecamatan Piyungan

Sumber : data.bantulkab.go.id

3.1.2 Kondisi Administratif

Kecamatan Piyungan terletak di sebelah timur laut Ibukota Kabupaten Bantul dan terdiri dari 3 desa, yaitu Desa Sitimulyo, Desa Srimulyo, dan Desa Srimartani dengan jumlah penduduk 56.272 orang dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.729 jiwa/km²



Gambar 3.3 Peta Administratif Kecamatan Piyungan

Sumber: data.bantulkab.go.id

3.1.3 Kondisi Iklim

Kecamatan Piyungan dikategorikan sebagai daerah beriklim tropis basah berdasarkan klasifikasi iklim Koppen. Pada musim hujan, angin bertiup dari arah Barat Laut dan membawa udara basah dari Laut Cina Selatan dan bagian Barat Laut Jawa. Sedangkan pada musim kemarau, angin bertiup dari Australia yang terletak di Tenggara.

Tabel 3.1 Jumlah Curah Hujan (CH) dan Banyaknya Hari Hujan (HH) Piyungan, 2020

	Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (CH) <i>Rainfall</i>	HariHujan (HH) <i>Rain Days</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari	5,9	15,0
2.	Februari	3,8	10,0
3.	Maret	4,2	10,0
4.	April	6,7	8,0
5.	Mei	5,5	13,0
6.	Juni	0,1	1,0
7.	Juli	-	-
8.	Agustus	0,1	1,0
9.	September	0,0	-
10.	Oktober	4,0	7,0
11.	November	9,4	11,0
12.	Desember	9,8	15,0

Sumber : data.bantulkab.go.id

3.1.4 Kondisi Demografis

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bantul Tahun 2022, Kecamatan Piyungan terdiri dari 10.177 KK dengan jumlah keseluruhan penduduk di Kecamatan Piyungan adalah 37.814 orang. Penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18.521 jiwa sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 19.293 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Piyungan adalah sebesar 1.162 jiwa/km²

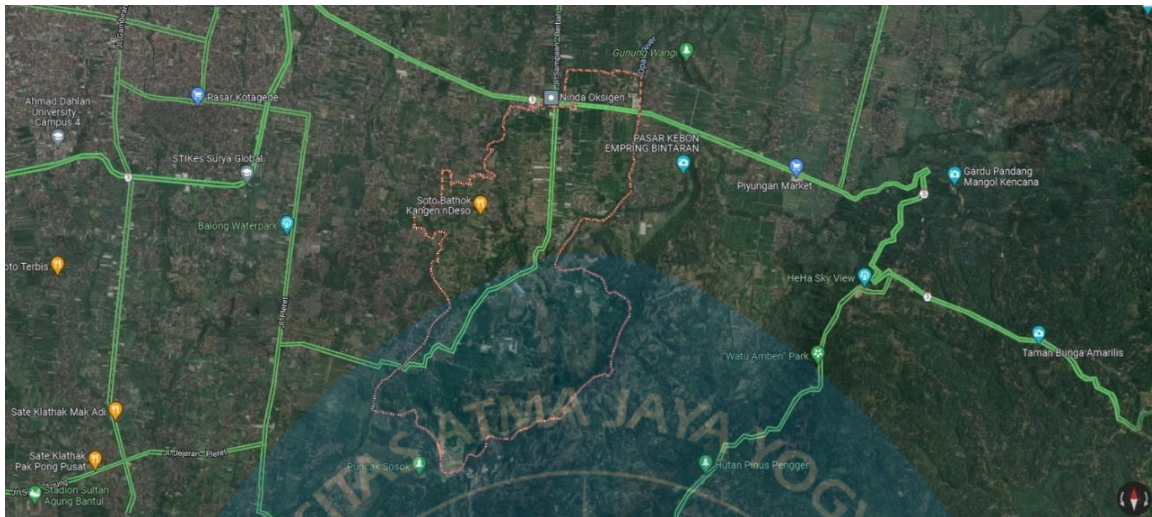
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Piyungan

No	Nama Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Luas (Km ²)	Kepadatan Penduduk
1	Sitimulyo	9,40	19.598 Jiwa	9,40	2.085 Jiwa/ Km ²
2	. Srimulyo	14,56	17.579 Jiwa	14,56	1.207 Jiwa/ Km ²
3	Srimartani	8,58	17.215 Jiwa	8,58	2.006 Jiwa/ Km ²

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Piyungan 2021

3.2 TINJAUAN LOKASI DESA SITIMULYO

3.2.1 Kondisi Geografis



Gambar 3.5 Peta Satelit Wilayah Desa Sitimulyo

Sumber : Google maps

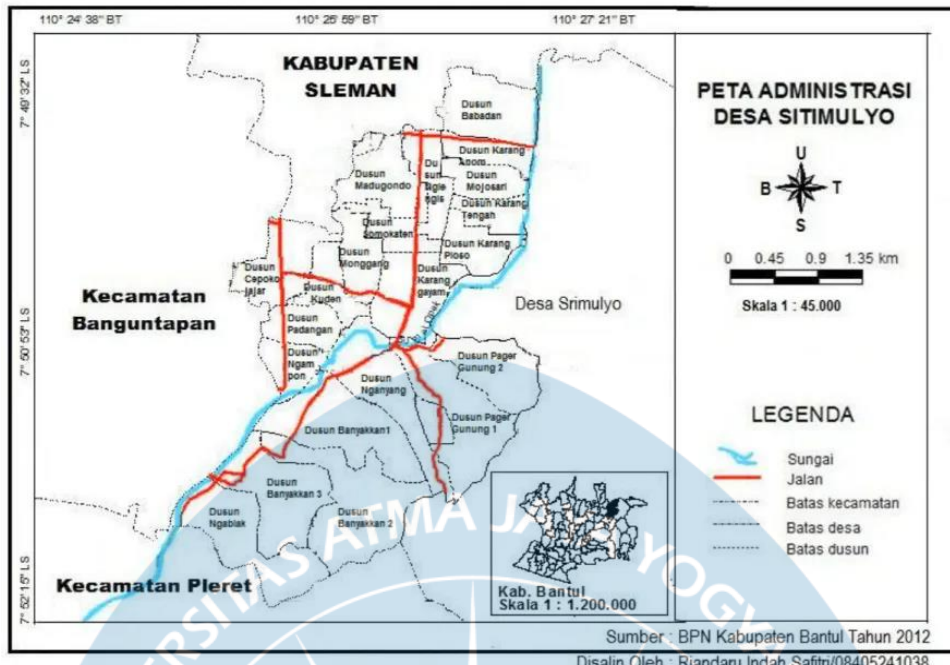
Desa Sitimulyo terletak di bagian timur laut wilayah Kabupaten Bantul dengan jarak 5km dari Ibukota Kecamatan dan 18 km dari Ibukota Kabupaten. Adapun batas Wilayah Desa Sitimulyo adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Desa Tegaltirto, Berbah.
Batas Timur : Desa Srimulyo, Piyungan.
Batas Selatan : Desa Bawuran dan Wonolelo, Pleret.
Batas Barat : Desa Potorono, Banguntapan dan Sendang Tirto Berbah.

3.2.2 Kondisi Administratif

Desa Sitimulyo terdiri dari 21 padukuhan, yaitu:

- Dukuh Babadan
- Dukuh Karang Anom
- Dukuh Karang Tengah
- Dukuh Mojosari
- Dukuh Karang Ploso
- Dukuh Nglengis
- Dukuh Madugondo
- Dukuh Somokaton
- Dukuh Monggang
- Dukuh Karang Gayam
- Dukuh Ngablak
- Dukuh Kuden
- Dukuh Cepokojajar
- Dukuh Padangan
- Dukuh Ngampon
- Dukuh Pagergunung I
- Dukuh Pagergunung II
- Dukuh Nganyang
- Dukuh Banyak I
- Dukuh Banyak II
- Dukuh Banyak III



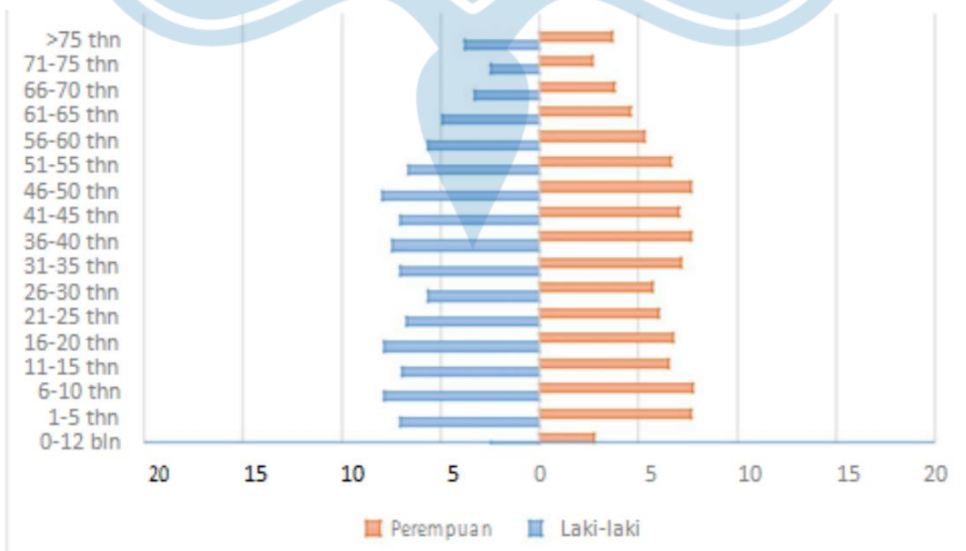
Gambar 3.7 Peta Administratif Desa Srimulyo

Sumber : data.bantulkab.go.id

3.2.3 Kondisi Demografis

Total jumlah penduduk di Desa Srimulyo adalah sebanyak 15.930 orang dengan sebaran penduduk yang cenderung merata kecuali pada daerah perbukitan. Struktur penduduk berdasarkan umur di Desa Srimulyo tergolong sebagai penduduk dengan karakter konstruktif dimana penduduk lebih terkonsentrasi di kelompok umur dewasa.

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Piyungan 2021



Gambar 3.9 Diagram Piramida Penduduk di Desa Srimulyo

3.2.4 Kondisi Sosial

Mayoritas penduduk Desa Sitimulyo merupakan usia produktif dimana kebanyakan penduduk berusia 18 hingga 48 tahun dengan tingkat pendidikan, latar belakang sosial, dan ekonomi yang beragam. Walaupun tingkat kesejahteraan hidup masyarakat Desa Sitimulyo bervariasi, namun hubungan sosial masyarakat di desa ini terbilang cukup dekat karena lokasi tempat tinggal penduduknya cenderung berdekatan.

Selain itu, masyarakat Desa Sitimulyo masih melestarikan budaya setempat seperti Seni Ketroprak, Gamelan, Campursari, pendalangan, tari, sholawat, dan beberapa kesenian lain. Kegiatan kebudayaan seperti Upacara Kenduri, Merti Dusun, dan Kirab Jodang juga masih kerap dilakukan oleh masyarakat setempat.

3.3 TINJAUAN PEMILIHAN LOKASI

3.3.1 Kriteria Pemilihan Wilayah

Berikut ini merupakan kriteria mutlak yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan tapak:

- a) Tapak harus memiliki jarak minimal 2 km dari area industri, seperti yang tertera dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Kawasan Industri
- b) Lokasi tapak harus berada dalam Zona Permukiman sesuai dengan Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Bantul
- c) Tapak memiliki utilitas lingkungan yang lengkap
- d) Tapak berada dekat dengan fasilitas publik seperti fasilitas pendidikan, fasilitas Kesehatan, bank, kantor polisi, dan kantor pemadam kebakaran
- e) Tapak berada di kawasan yang mudah dijangkau
- f) Tapak berada di Kawasan yang tidak terlalu jauh dari Kawasan industri namun tetap memenuhi regulasi, hal ini bertujuan untuk dapat mengakomodasi penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai SDM di industri tersebut.

3.4 GAMBARAN UMUM LOKASI TAPAK

Tapak berada di Jalan Sitimulyo Segoroso, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan titik koordinat -7.852643, 110.432070. Site memiliki luas area sebesar 8.000 m². Adapun batas-batas pada tapak adalah sebagai berikut:

Batas Utara	: Jalan lingkungan (tanpa nama), Permukiman Warga
Batas Timur	: Jalan Sitimulyo Segoroso, Sawah
Batas Selatan	: Lahan Kosong
Batas Barat	: Lahan Kosong



Gambar 3.11 Lokasi Tapak

Sumber : Google Earth

BAB IV

KAJIAN TEORI DAN METODE